

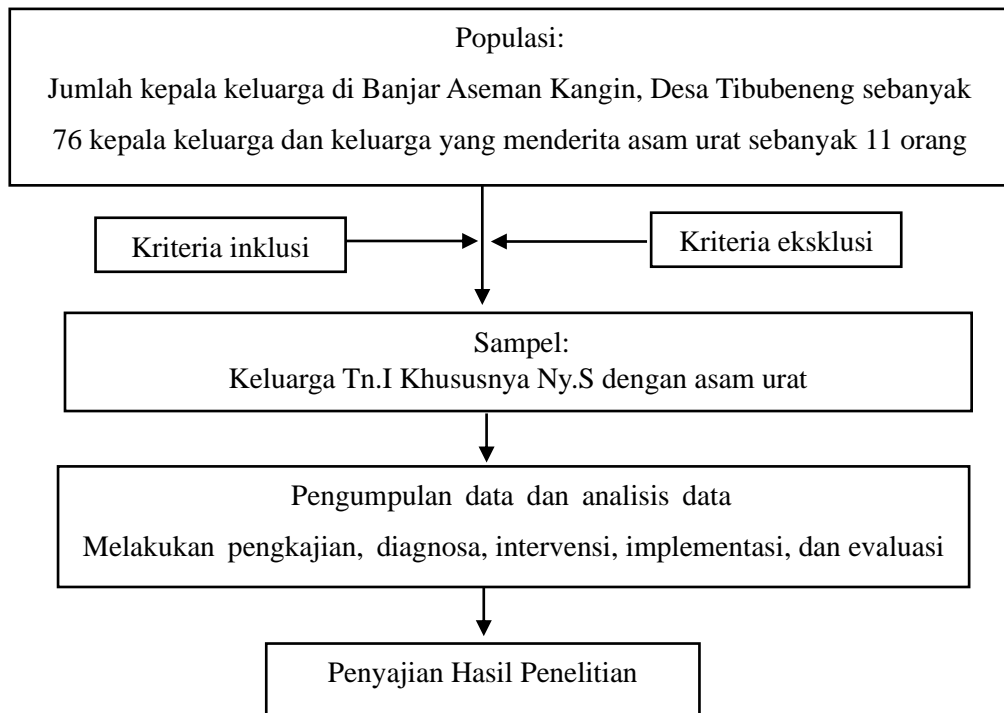
BAB III METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan Asuhan keperawatan keluarga Tn.I khususnya Ny.S dengan pemberian terapi kombinasi air rebusan daun salam dan jahe terhadap penurunan kadar asam urat di Banjar Aseman Kangin Desa Tibubeneng.

B. Alur Penyusunan

Alur proses penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.I Khususnya Ny.S Dengan Pemberian Terapi Kombinasi Air Rebusan Daun Salam Dan Jahe Pada Penderita Asam Urat Di Banjar Aseman Kangin Desa Tibubeneng

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dari bulan Januari sampai April 2023 yang bertempat di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng khususnya di rumah Tn.I.

D. Populasi dan Sampel

Subjek (klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan merupakan populasi dalam penelitian ini (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota keluarga di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng yang menderita asam urat ada sebanyak 11 orang. Kemudian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita asam urat pada keluarga Tn.I yaitu Ny.S di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria sampel meliputi:

1. Kriteria inklusi
 - a. Klien yang bersedia bekerjasama dan mau dijadikan responden penelitian
 - b. Klien yang menderita penyakit asam urat
 - c. Klien yang tidak rutin atau tidak pernah berobat
2. Kriteria eksklusi
 - a. Klien yang mengundurkan diri dikarenakan keadaan darurat kesehatan
 - b. Klien dengan kondisi penyakit komplikasi

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan terdiri dari karakteristik yaitu identitas seperti nama, alamat, jenis kelamin, umur, pekerjaan, agama, dan lainnya sesuai dengan kebutuhan data peneliti dan data kebutuhan biopsikososial dan spiritual pasien.

2. Teknik pengumpulan data

Proses pengumpulan data dimulai dari pengkajian yang dilakukan melalui wawancara langsung, observasi, serta pemeriksaan fisik dengan teknik *head to toe*. Berikut adalah jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam ilmu keperawatan:

- a. Pengkajian: mencakup informasi subjektif dan objektif
- b. Diagnosis: rumusan diagnosa keperawatan dengan menggunakan pohon masalah yang akan menghasilkan satu diagnosa prioritas.
- c. Intervensi: tindakan keperawatan meliputi tujuan umum, kriteria evaluasi, dan rasional.
- d. Implementasi: pelaksanaan implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan.
- e. Evaluasi: evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan dalam asuhan keperawatan

F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti berada di lokasi penelitian, selama pengumpulan data, hingga seluruh data terkumpul. Analisis data terhadap kasus dengan asam urat dilakukan dengan cara mengemukakan fakta-fakta yang ada, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan menganalisis data tersebut kemudian diuraikan dengan pendapat pembahasan. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menjelaskan jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi observasi dan wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data menghasilkan informasi yang selanjutnya

diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data

Data wawancara dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan kemudian disatukan dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik lalu dibandingkan dengan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk penelitian. Data disajikan dalam bentuk narasi dan dapat dilengkapi dengan kutipan verbal dari subjektif penelitian sebagai data pendukung. Selain itu, juga dapat disajikan melalui tabel atau gambar. Kerahasiaan klien dijamin dengan menyamarkan identitas klien

4. Kesimpulan

Data yang disajikan dianalisis dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya serta dilihat secara teoritis dari segi perilaku kesehatan. Kesimpulan ditarik dengan menggunakan metode induksi. Data yang terkumpul berkaitan dengan pengkajian data, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ilmu keperawatan, dikarenakan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Apabila hal ini tidak dilakukan maka peneliti akan melanggar hak manusia yang menjadi klien. Prinsip etika yang mendasari penelitian ini terdiri dari:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*Respect for persons*)

Menghargai otonomi untuk mengambil keputusan sendiri (Adiputra et al, 2021). Dalam hal ini, responden bebas memilih untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, atau melanjutkan atau menghentikan partisipasi dalam penelitian. Jika responden tidak ingin berpartisipasi, peneliti harus bisa menghargai pilihannya dan tidak memaksakan.

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Setiap penelitian yang dilakukan harus mencegah dan meminimalkan kerugian terutama semua responden yang terlibat dalam penelitian.

3. Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menetapkan kewajiban peneliti untuk memperlakukan responden secara adil dan tidak memihak dalam menjalankan haknya dengan tidak membebaninya dengan hal-hal yang bukan menjadi tanggung jawabnya. Penelitian harus didasarkan pada keadilan manusia. Peneliti tidak boleh mendiskriminasi responden secara ekonomi, sosial, agama, atau lainnya dalam proses penelitian, dan tidak boleh memihak ketika berhadapan dengan responden.

4. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*Respect for privacy and confidentiality*)

Dalam hal ini, peneliti akan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun sebaliknya. Semua informasi yang dikumpulkan dirahasiakan oleh para peneliti dan hanya hasil penelitian, yaitu data spesifik, yang dilaporkan.